

Perlindungan Buruh Perkebunan Sawit

Perkumpulan Sawit Watch

Bogor, 14 Mei 2020



- **Luas Perkebunan Sawit mencapai 20,18 juta hektar (Perkumpulan Sawit Watch, 2020), pertumbuhan pesat sejak tahun 1997, rata-rata 520,000 hektar per tahun**

- **Dari total luasan tersebut, 30% dikelola oleh petani, sisanya dikelola oleh Korporasi dan Negara**
- **Korporasi raksasa pengelola jutaan hektar perkebunan sawit berjumlah sekitar 29 kelompok bisnis, dengan total nilai kekayaan mencapai Rp 922,3 triliun**
- **Devisa ekspor minyak sawit diperkirakan mencapai lebih dari 250 triliun rupiah per tahun.**
- **Produksi rata-rata CPO Indonesia mencapai 30 juta ton per tahun. Dari total hasil produksi ini, sebesar 80 % di ekspor dan sisanya sebesar 20 % dialokasikan bagi pemenuhan kebutuhan dalam negeri.**



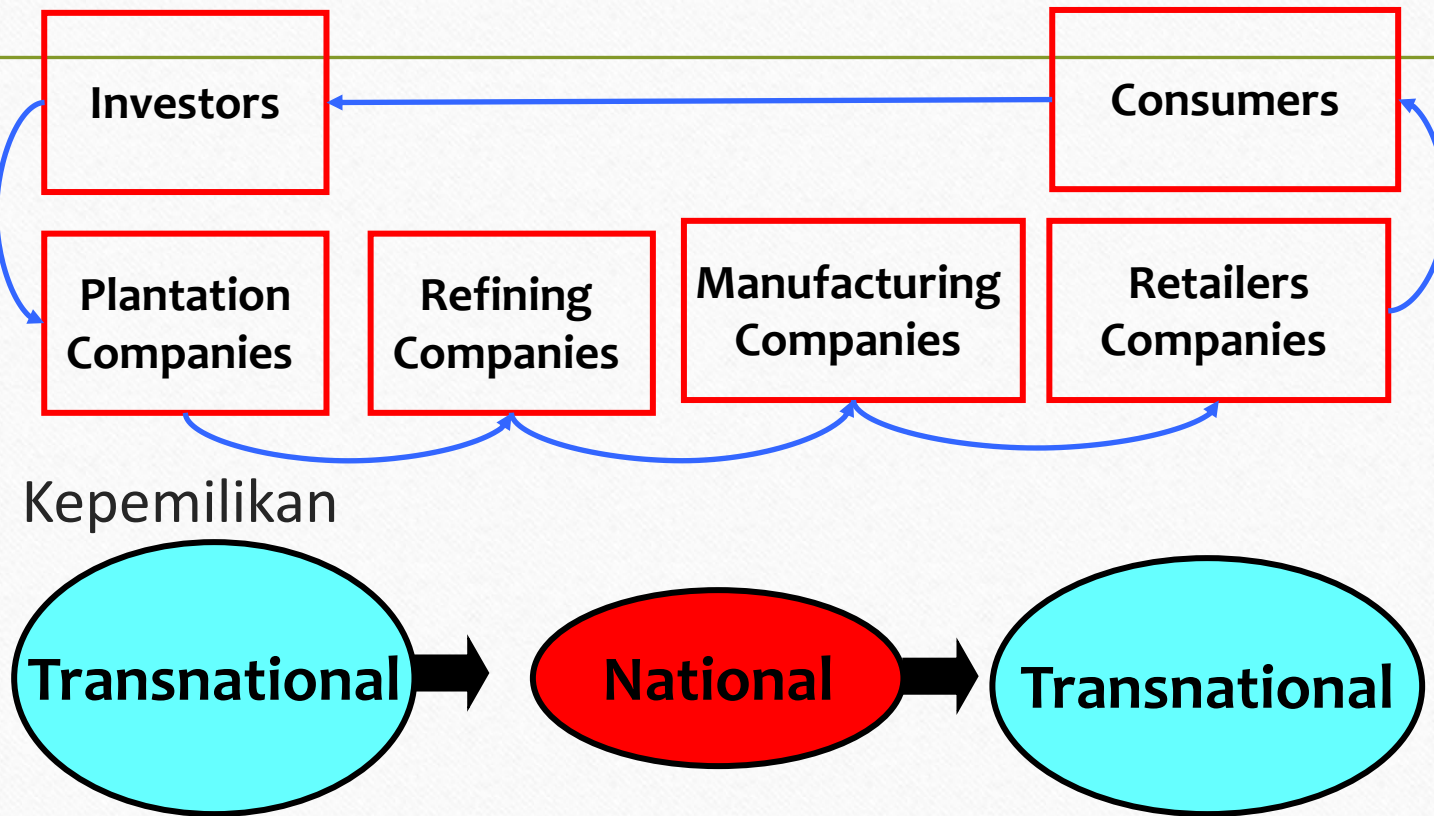
Industri Sawit



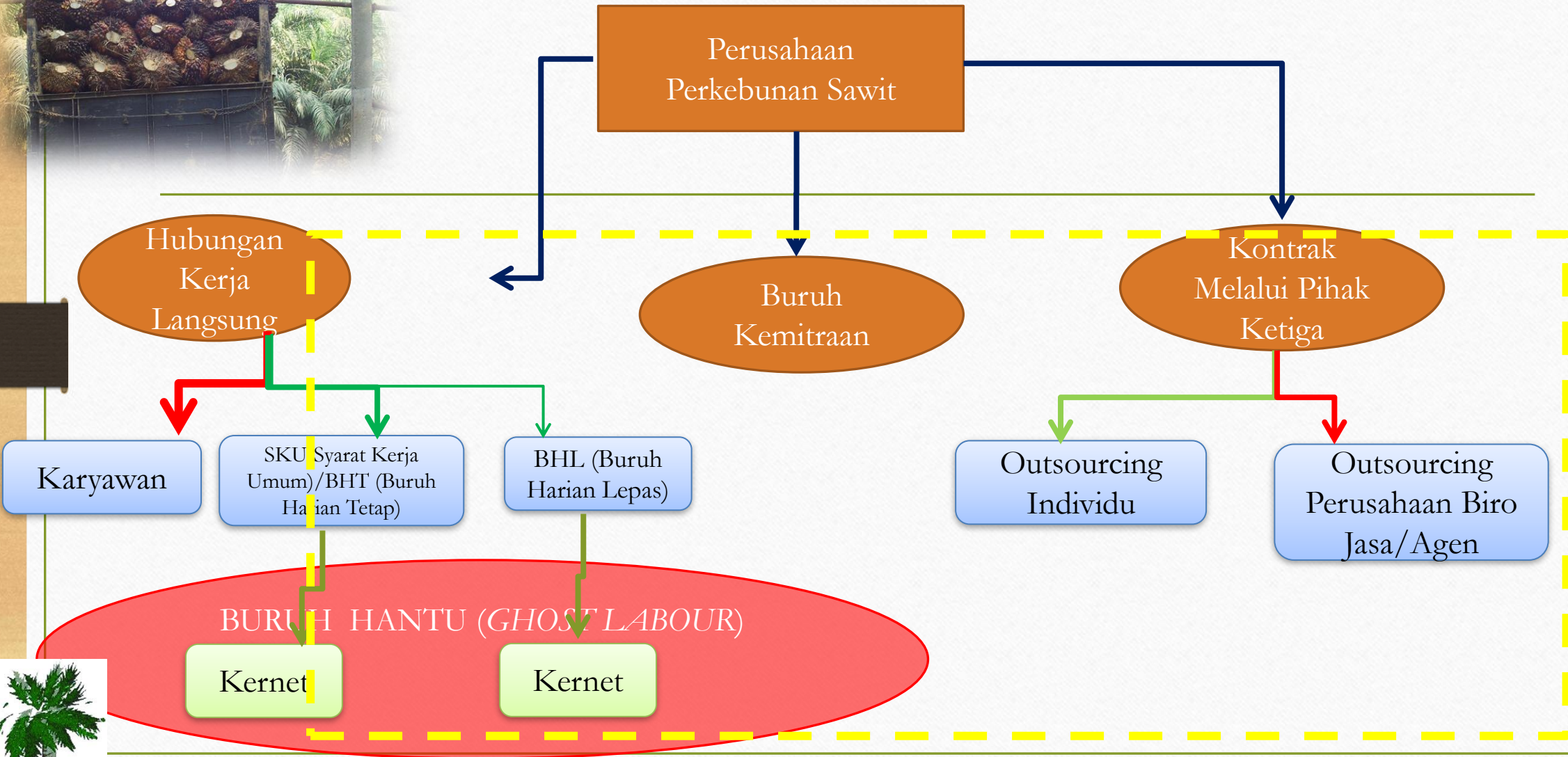
- Rantai Industri



- Kepemilikan



Skema hubungan kerja di perkebunan sawit





Kondisi Buruh Perkebunan Sawit Dalam Situasi Pandemi Covid 19

Sejumlah perkebunan sawit mengklaim mempunyai dan telah melakukan protokol penanganan Covid 19

Presiden meminta pengusaha tidak melakukan PHK

Menaker menyatakan perusahaan bisa menunda atau membayar THR secara bertahap

Fakta lapangan

- Buruh bekerja seperti biasa
- Fasilitas pelindung yang disediakan minim
- Harga kebutuhan pokok di dalam dan di luar perkebunan mengalami kenaikan
- BHL (mayoritas perempuan) adalah kelompok yang paling rentan terkena dampak kesehatan dan dampak ekonomi karena minimnya fasilitas pelindung diri yang disediakan dan hubungan kerja yang mengharuskan mereka bekerja agar menerima upah
- Sejumlah perkebunan sawit melakukan PHK
- Sejumlah perkebunan sawit telah menyatakan akan membayar THR secara bertahap



Tanggungjawab Negara & Koperasi

- Pemerintah menjamin ketersediaan kebutuhan dasar
- Perusahaan tidak melakukan PHK
- Perusahaan mengimplementasikan protokol penanganan Covid 19 untuk semua buruh tanpa memandang status hubungan kerja
- Pemerintah dan perusahaan menjamin ketersediaan masker dan hand sanitizer
- Perusahaan pembeli minyak sawit (seperti : Unilever, Nestle dan lainnya) diminta untuk bertanggungjawab atas perlindungan buruh perkebunan sawit.
- Transparansi atas informasi keuangan dan data perusahaan
- Perusahaan memastikan buruh yang terkonfirmasi dilindungi dari perlakuan diskriminatif

